

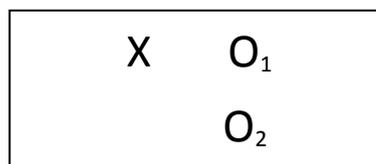
## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang dilakukans sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah secara ilmiah, sistematik dan logis. Sugiyono ( 2010, hlm. 2) menjelaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif Komparatif.

Metode deskriptif dapat memecahkan serta menyelidiki masalah yang diteliti dan dapat menggambarkan keadaan yang terjadi dengan maksud untuk mendapatkan gambaran umum yang jelas, sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Arikunto (2006, hlm. 208) mengungkapkan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diwujudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu: keadaan gejala menurut apa adanya pada suatu penelitian yang dilakukan”.

Metode penelitian deskriptif komparatif yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat membandingkan. Jenis desain eksperimen yang digunakan adalah *Intact Group Comparisson*, yang dimana pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok diberi perlakuan dan setengah kelompok lagi tidak diberi perlakuan. Desain penelitian intact group comparisson adalah sebagai berikut.



Sumber Sugiyono (2008, hlm. 111)

*Gambar 3.1 Desain Penelitian*

Keterangan :

X = Mata kuliah umum Pendidikan jasmani olahraga (PENJASOR)

O<sub>1</sub> = Hasil pengukuran setengah kelompok yang mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga

O<sub>2</sub> = Hasil pengukuran setengah kelompok yang tidak mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga

### **B. Partisipan**

Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa/i yang mengikuti mata kuliah umum (MKU) pendidikan jasmani dan olahraga dan mahasiswa/i UPI yang belum mengikuti MKU pendidikan jasmani dan olahraga. Selain itu, partisipan mempunyai status sebagai individu yang aktif sebagai mahasiswa dan mahasiswi. Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 62 orang. 27 orang yang mengikuti mata kuliah pendidikan jasmani dan 35 orang yang tidak mengikuti mata kuliah pendidikan jasmani dan olahraga.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian merupakan suatu objek kelompok besar yang diharapkan dapat menjadi aplikasi hasil penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi yang mengikuti Mata Kuliah Umum (MKU) pendidikan jasmani dan olahraga di UPI dan mahasiswa dan mahasiswi yang belum ataupun tidak mengikuti MKU pendidikan jasmani dan olahraga. Sampel penelitian merupakan objek bagian kecil dari penelitian untuk mendapatkan informasi dari setiap orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan dua tahap. Tahap pertama menentukan sampel yang mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga dan tahap yang kedua menentukan sampel yang belum mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Ilmu Ekonomi Islam (IEKI)-UPI angkatan 2015 kelas A yang

mengikuti perkuliahan MKU PENJASOR dan mahasiswa/i yang belum mengikuti mata kuliah umum penjas dan olahraga sebagai pembandingnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian dibutuhkan instrument untuk mengetahui alat ukur apa yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sampel penelitian. Instrument penelitian merupakan alat bantu peneliti untuk mendapatkan informasi secara kuantitatif dan dapat pula membantu peneliti dalam mengumpulkan data agar mempermudah penelitian. Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan berupa angket skala likert. Suatu skala untuk menilai sikap seseorang terhadap suatu topic. Angket atau kuesionare merupakan seperangkat pernyataan ataupun pertanyaan secara tertulis

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif dan tekni kpengumpulan datanya menggunakan angket atau kuesioner. Angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup dimana responden hanya memberikan jawaban yang disesuaikan dengan pernyataan/pertanyaan yang telah disediakan peneliti. Skala likert yang diberikan peneliti berupa pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden dengan lima alternative jawaban misalnya: SS, S, TT, TS, STS agar peneliti dapat lebih mudah mengetahui jawaban yang diisi responden bersungguh-sungguh atautkah asal-asalan.

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat diperlukan alat pengumpul data yaitu alat ukur yang valid dan reliabel. Salah satu yang diperlukan dengan jalan uji coba (*try out*). Dari uji coba tersebut diharapkan dapat diketahui validitas dan realibilitas instrument tersebut. Uji coba angket dilakukan pada 18 Desember 2016 bertempat di Universitas Pendidikan Indonesia yang diberikan kepada mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Ekonomi sebanyak 29 orang yang mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga, selanjutnya dicari validitas dan reabilitasnya setelah itu pernyataan yang valid diberikan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang belum mengikuti perkuliahan pendidikan jasmani olahraga sebagai pembandingnya. Sebelum uji coba, maka peneliti melakukan tahapan pengkonstruksian angket. Adapun tabel pengkonstruksian angket sebagai berikut :

**Alvi Meyviliano Robaeni, 2017**

**PERBEDAAN CHARACTER BUILDING MAHASISWA YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI MKU PENJASOR DI UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Pengkonstruksian Angket

NO	Sub Komponen	Indikator	+	-	Jumlah Item
1	Kepercayaan ( <i>Trustworthiness</i> )	Percaya kepada teman	1,4	7,20	6
		Percaya kemampuan diri sendiri	25	42	
2	Rasa Hormat ( <i>Respect</i> )	Memiliki rasa hormat kepada pengajar	51,32	2,3	8
		Saling menghormati kaka tingkat/adik tingkat	5	45	
		Saling menghormati sesama teman	43	6	
3	Tanggung jawab ( <i>Responsibility</i> )	Tanggung jawab pada diri sendiri	44	26	10
		Berfikir sebelum bertindak	21	8	
		Belajar dari kesalahan	33	50	
		Memegang perkataan	10,36	18,24	
4	Rasa Adil ( <i>Fairness</i> )	Mengikuti peraturan	48	15	10
		Mendengarkan orang lain	14,47	46,27	
		Tidak mencari keuntungan dari orang lain	37	9	
		Tidak menyalahkan orang lain	13	40	
5	Peduli ( <i>Caring</i> )	Bersikap baik	28	16	10
		Memafkan	17	38	
		Membantu sekitar	11,19,30	29,34,12	
6	Sosial ( <i>Citizenship</i> )	Berkomunikasi dengan teman	22,35	39,52	8
		Berkomunikasi dengan kaka tingkat/dosen	41	23	
		Sosial masyarakat	31	49	
Total			26	26	52

Alvi Meyviliano Robaeni, 2017

PERBEDAAN CHARACTER BUILDING MAHASISWA YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI MKU PENJASOR DI UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dapat dilihat dalam tabel 3.1 diatas terdapat 52 pernyataan yang peneliti jadikan sebagai bahan uji coba. Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan alat ukur yang pas untuk mengukur apa yang ingin diukur, oleh karena itu alat ukur yang akan digunakan harus diuji terlebih dahulu apakah alat tersebut pas untuk mengukur apa yang ingin diukur atau tidak. Pengujian tersebut berupa uji validitas dan reabilitas instrument.

#### 1. Uji Validitas Butir

Uji validitas butir merupakan tingkat ketepatan instrument yang digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Sugiyono (2013, hlm. 267) mengemukakan bahwa “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Untuk mengetahui ke validitasan setiap butir pernyataan, maka peneliti menggunakan aplikasi *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Rahayu (2016, hlm. 121) mengungkapkan bahwa untuk menyatakan bahwa butir valid atau tidak valid digunakan patokan 0,2 dan dibandingkan dengan angka-angka yang ada pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Dikatakan tidak valid jika dikolom *Corrected Item-Total Correlation* kurang dari 0,2 ( $<0,2$ ) maka dapat dikatakan butiran pernyataan tidak valid, sebaliknya jika dikolom *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,2 ( $>0,2$ ) maka butiran pernyataan dapat dikatakan valid. Tambah Rahayu (2016) menjelaskan bahwa valid atau tidaknya butir adalah sama dengan fungsi yang dinyatakan oleh daya beda butir. Penggunaan patokan 0,2 untuk menyatakan butir telah valid dapat dilihat pada beberapa rujukan kriteria empirik berikut yang telah dirangkum oleh Prof. Dali S. Naga (2008:65): Penulis : Crocker and Algina (1986: 324) :  $piA = 0,2$ , Nunnally (1970: 202) :  $piA = 0,2$ , Aiken (1994: 65) :  $piA = 0,2$ , Mehrens and Lehman (1991 : 167) :  $piA = 0,2$ , Hennings (1987: 53) :  $piA = 0,25$ . Dibawah ini merupakan butir-butir pernyataan yang dikatakan valid dan tidak valid.

Tabel 3.2 Validitas Butir

PERNYATAAN	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	KETERANGAN
1	0.278	VALID
2	0.241	VALID
3	0.56	VALID
7	0.245	VALID
8	0.343	VALID
9	0.224	VALID
10	0.395	VALID
11	0.46	VALID
12	0.335	VALID
13	0.453	VALID
14	0.539	VALID
15	0.524	VALID
16	0.71	VALID
17	0.371	VALID
18	0.357	VALID
19	0.525	VALID
22	0.504	VALID
24	0.366	VALID
27	0.512	VALID
29	0.665	VALID
32	0.387	VALID
34	0.698	VALID
36	0.597	VALID
37	0.547	VALID
38	0.448	VALID
39	0.561	VALID
40	0.469	VALID
45	0.286	VALID
47	0.527	VALID
48	0.477	VALID
49	0.637	VALID
51	0.42	VALID
52	0.679	VALID

PERNYATAAN	<i>Corrected Item-total correlation</i>	KETERANGAN
4	0,09	TIDAK VALID
5	-0,104	TIDAK VALID
6	-0,158	TIDAK VALID
20	0,036	TIDAK VALID
21	-0,252	TIDAK VALID
23	-0,449	TIDAK VALID
25	0,127	TIDAK VALID
26	0,121	TIDAK VALID
28	-0,064	TIDAK VALID
30	0,167	TIDAK VALID
31	-0,042	TIDAK VALID
33	0,127	TIDAK VALID
35	0,17	TIDAK VALID
41	0,16	TIDAK VALID
42	-0,165	TIDAK VALID
43	0,11	TIDAK VALID
44	0,054	TIDAK VALID
46	-0,323	TIDAK VALID
50	0,163	TIDAK VALID

Pada tabel 3.2 diatas terdapat 52 pernyataan. Dari 52 butiran pernyataan yang peneliti buat, terdapat 33 pernyataan yang valid. Dikatakan valid jika nilai dikolom *Corrected item-total correlation* mendekati ataupun melebihi patokan

0,2. Dikatakan tidak valid jika terdapat angka minus (-) ataupun kurang dari 0,2. Berdasarkan hasil uji didapat beberapa butir pernyataan yang dikatakan tidak valid yaitu berjumlah 19 butir. Butiran yang dinyatakan tidak valid dibuang, dikarenakan butir yang valid sudah mewakili setiap sub-komponen

## 2. Uji Reabilitas Butir

Uji reabilitas merupakan langkah selanjutnya setelah dilakukan uji validitas. Dikatakan reabel jika instrument yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur bisa memberikan data atau hasil yang sama setelah melakukan pengukuran sebelumnya. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 173) mengemukakan bahwa instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Setelah validitas dicari, maka selanjutnya mencari reabilitas hasil data dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Data dapat dikatakan reliabel apabila data dikolom *Alpha Cronbach* dapat mendekati ataupun melebihi kriteria yang telah ditetapkan. Arikunto (2010) mengemukakan kriteria data yang dapat dinyatakan reliabel jika  $alpha > 0,90$  maka reliabilitas dikatakan sempurna, jika  $alpha$  berada diantara 0,70-0,90 maka reabilitas dikatakan tinggi, jika  $alpha$  masuk diantara 0,50-0,70 maka dikatakan reliabilitas masuk kedalam kategori moderat, jika  $alpha < 0,50$  maka reabilitas dikatakan rendah. Dari data yang sudah peneliti hasilkan, didapat *cronbach alpha* dari angket yang peneliti buat sebesar 0,817 maka angket masuk kedalam kategori reabilitas tinggi. Adapun tabel reabilitasnya sebagai berikut:

*Tabel 3.3 ReabilitasAngket*

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	52

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah atau tahapan dari mulai merumuskan masalah penelitian hingga penentuan kesimpulan. Adanya prosedur penelitian agar dapat mempermudah dalam pembuatan penelitian agar

lebih terarah dan lebih efektif. Adapun langkah –langkah prosedur penelitian yang peneliti rencanakan adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama penentuan rumusan masalah

Pada tahap pertaman ini rumusan masalah yang peneliti ingin cari tahu hasilnya dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbandingan karakter terhadap mahasiswa yang mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga dengan mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga

2. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin peneliti ambil yaitu ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan karakter mahasiswa yang mengikuti dan tidak mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga

3. Metode penelitian

Metode penelitian yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif. Komparatif disini yaitu membandingkan. Dengan menggunakan desain penelitian eksperimen *intact group comparrison* dimana dalam pelaksanaannya satu kelompok diberi perlakuan dan satunya lagi tidak diberi perlakuan.

4. Pemilihan populasi dan sampel.

Populasi yang peneliti ambil adalah mahasiswa dan mahasiswi UPI yang mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga dan peneliti juga mengambil sebagian populasi lagi mahasiswa dan mahasiswi yang belum mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga sebagai pembandingnya. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* dimana peneliti mengambil sampel secara acak dan berkelompok.

5. Selanjutnya instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur untuk membantu peneliti dalam mengambil data atau alat ukur untuk membantu mengukur apa yang ingin peneliti ukur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur berupa angket/kuesioner tertutup. Maksud dari kuesioner tertutup adalah responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

## 6. Pengambilan data

Dikarenakan peneliti menggunakan angket/kuesioner sebagai alat ukur dalam membantu penelitian ini, maka dari itu angket yang peneliti buat harus diuji cobakan (*try out*) agar dapat mengetahui validitas dan reabilitas angket yang peneliti buat apakah sudah pas dan mampu mengukur apa yang ingin diukur. Angket yang peneliti buat tidak diberikan kepada sampel sebagai penguji cobanya namun diberikan kepada yang lain. Selanjutnya angket yang sudah dicari validitas dan reabilitasnya peneliti berikan kepada sampel yang mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga (PENJASOR) dan satu lagi peneliti berikan kepada yang tidak mengikuti mata kuliah penjasor dengan indikator yang sama namun pernyataannya yang berbeda sebagai pembandingnya.

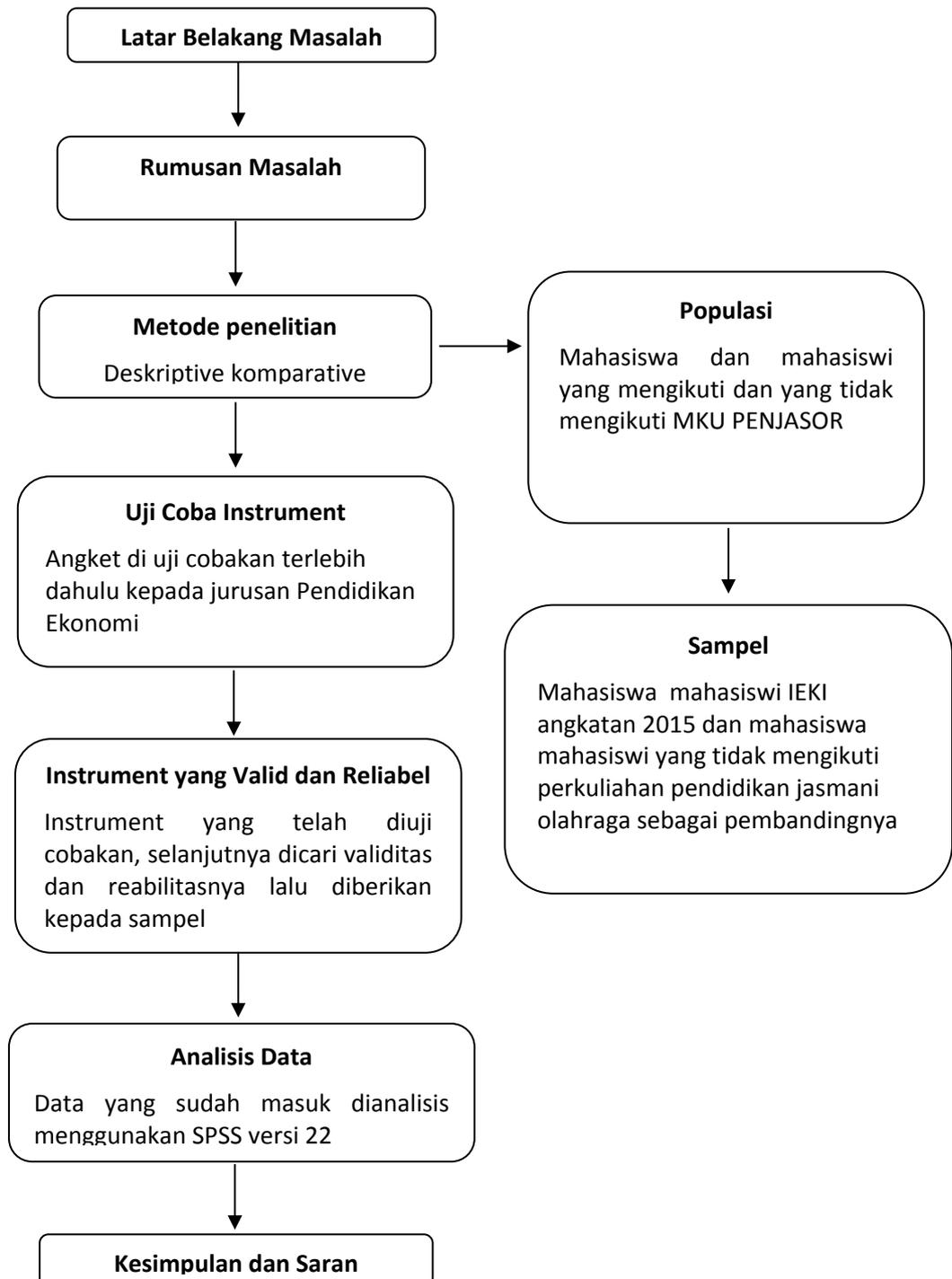
## 7. Analisis data

Dalam membantu mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22 sebagai sarana untuk mengolah dan menganalisis data.

## 8. Langkah terakhir kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan dari hasil mengolah dan menganalisis data yang sudah dibuat. Adapun gambaran yang peneliti buat dalam prosedur penelitian kali ini.

Gambar 3.2 Prosedur Penelitian



## F. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Suherman dan Rahayu (2016, hlm 46) menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku GAUSS. Pengujian pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Kenormalan sebuah data dapat menentukan uji statistik mana yang akan digunakan. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan SPSS menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov test* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Sebuah data dapat dikatakan normal jika :

- Bila nilai Signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal
- Bila nilai Signifikansi (p) lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ) maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal

### 2. Uji Hipotesis

Hipotesa atau biasa disebut dengan hipotesis merupakan jawaban sementara yang dibuat untuk dapat memberikan arah penelitian (Suherman dan Rahayu, 2016, hlm. 6). Tambah Sugiyono (2008, hlm. 96) menjelaskan bahwa “ hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis satu ( $H_1$ ). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0$  = Tidak terdapat perbedaan karakter mahasiswa/i UPI yang mengikuti dan yang tidak mengikuti MKU PENJASOR
- $H_1$  = Terdapat perbedaan karakter mahasiswa/i UPI yang mengikuti dan yang tidak mengikuti MKU PENJASOR